**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini jika dilihat dari segi tempat meneliti, maka termasuk dalam penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Menurut Kirk dan Miller seperti yang di kutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.[[1]](#footnote-2)

Menurut UM, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-3)

90

Pendekatan ini berangkat dari pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

1. **Lokasi Penelitian**
2. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung kususnya lingkungan keluarga (orang tua) siswa kelas V SDN, tentu tidak lepas dari berbagai alasan. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di lingkungan keluarga siswa kelas V SDN Sidem Kecamatan Gondang adalah banyaknya orang tua yang terlalu sibuk bekerja diladang maupun industry batu bata, genteng dan kurang memperhatikan ibadah shalat anak-anaknya, dimana dari hasil penelitian terdapat 17 anggota keluarga kelas V. Selain itu juga, ada beberapa alasan lain yang menjadi penguat peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu :

1. Minimnya pengetahuan dan pemahaman lingkungan keluarga (orang tua) tentang pentingnya penerapan pendidikan shalat fardhu pada anak sejak dini.
2. Pada waktu peneliti melakukan observasi terdapat anak-anak yang seharusnya melaksanakan shalat keasyikan bermain dan lupa waktu, disebabkan orang tua kurang memperhatikannya.
3. Banyaknya orang tua yang dari pagi sampai sore pergi ke ladang dan pulang sore.
4. Banyaknya orang tua yang menyuruh shalat anak-anaknya, tetapi dia belum melaksanakan shalat.
5. Alasan Pemilihan Lokasi Secara Geografis

Penelitian ini berlangsung peneliti lakukan juga dengan melalui pertimbangan secara geografis. Faktor geografis sebagai alasan pemilihan lokasi penelitian karena Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung adalah desa pedalaman, dimana dengan lokasi demikian informasi tentang penerapan pendidikan shalat fardhu pada anak sejak dini sangat kurang sekali. Adapun alasan lain yang menjadi penguat bagi peneliti untuk meneliti ditempat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Desa Sidem merupakan bagian dari kecamatan Gondang bagian barat, dimana desa ini dapat dikatan sebagai desa yang tertinggal jauh dalam hal pendidikan secara umum.
2. Aspek strategis desa Sidem adalah tempat peneliti berdomisili, sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara maksimal.
3. **Kehadiran Peneliti**

Didalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain adalah pengumpul data utama. Peneliti dalam hal ini adalah pengumpul data yang berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang masalah yang diteliti. Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian, tepatnya dilaksanakan mulai mulai hari Kamis, tanggal 19 April 2012. Sebagai sasaran (subyek) yang diteliti pada penelitian ini adalah para keluarga (orang tua) siswa kelas V SDN Sidem II kecamatan Gondang.

1. **Sumber Data**

Subyek darimana data-data diperoleh disebut dengan data. Adapun sumber data utama dalam penelitia kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Jadi dalam penelitian ini sumber data vital adalah kata-kata dan tindakan dari 17 orang tua siswa terhadap penerapan pendidikan shalat fardhu pada anak didesa Sidem, dengan demikian subyek pada penelitian ini adalah para lingkungan keluarga (orang tua) siswa kelas V.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi yaitu: pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objektif penelitian, terutama yang berkenaan dengan Penerapan Pendidikan shalat fardhu pada Anak dalam Lingkugan Keluarga Siswa kelas V SDN Sidem II kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dimana peneliti akan melakukan observasi.
2. Menentukan bagaimana observasi tersebut dilakukan.
3. Menentukan kondisi subyek yang akan observasi.
4. Menentukan kapan waktu akan melakukan observasi.
5. Wawancara

Wawancara disebut pula dengan istilah “interview”, yaitu: teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab yang sistematis dan secara *“face to face”*.[[3]](#footnote-4)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan subyek yang dikenai pertanyaan (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak dipakai selama penelitian sosial, baik yang kuantitatif maupun yang kualitatif. Hal ini disebabkan karena dalam kehidupan sehari-hari hampir seluruh hubungan sosial yang dilakukan oleh manusia melibatkan wawancara dan percakapan, setiap percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih dapat di sebut wawancara.[[4]](#footnote-5)

Jadi metode wawancara ini penulis gunakan dalam rangka memperoleh informasi data, hal-hal yang berhubungan dengan Penerapan Pendidikan Shalat Fardhu pada Anak dalam Lingkungan Keluarga Siswa kelas V SDN Sidem II Kecamatan Gondang. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan serangkaian pertanyaan secara terstruktur yang akan diajukan kepada responden.
2. Mendata responden yang akan diwawancarai.
3. Melakukan wawancara dengan bahasa responden.
4. Merekam atau mencatat semua jawaban yang diberikan oleh subyek.
5. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu dengan cara mencari data yang berkenaan dengan penelitian melalui catatan, surat kabar, prasasti, notulen dan lain-lain.[[5]](#footnote-6) Oleh karena itu, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang di perlukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis yang di perlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, peneliti telah mendapatkan peta Desa Sidem Kecamatan Gondang. Sebagai tindak lanjut dari hasil dokumentasi berupa peta tersebut, akan peneliti cantumkan pada bagian lampiran skripsi.

1. **Teknik Analisa Data**

Analisis data pada dasarnya adalah proses yang memerlukan usaha formal dalam mengidentifikasikan tema-tema dan menyusun gagasan-gagasan yang ditampilkan oleh data serta upaya untuk menunjukkan bahwa gagasan tersebut didukung oleh data. Secara formal prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat proses pengumpulan data maupun pada saat data selesai terkumpul. Maksud dari prosedur yang demikian adalah:

1. Memudahkan bagi peneliti dalam mengklasifikasikan dua sub permasalahan yang diangkat agar tidak terjadi tumpang tindih pada saat laporan.
2. Sebagai rencana tindak lanjut apabila data yang terkumpul dirasa kurang optimal mencerminkan permasalahan.
3. Memperdalam masalah yang diangkat, hingga dianggap peneliti sebagai titik jenuh.
4. Sebagai upaya mencari data yang bersifat langsung (kata-kata dan tindakan) dengan data yang bersifat tidak langsung (dokumen).
5. **Pengecekan Validitas Data**

Data yang sudah terkumpul tidak kemudian dianggap cukup dan dilakukan pelaporan. Hal ini juga memerlukan pengecekan validitas data dalam upaya menyempurnakan data. Berdasarkan kondisi ini, maka peneliti akan melakukan:

1. Perpenjangan waktu kehadiran

Sebagai upaya agar data maksimal sebagai data yang mencerminkan permasalahan, maka waktu peneliti hadir dilokasi akan dibuat bagaimana data benar-benar valid dan hal ini memerlukan perpanjangan waktu kehadiran.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.[[6]](#footnote-7) Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu untuk menarik kesimpulan yang mantap, tidak hanya dari satu cara sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat diterima.

1. Pembahasan sejawat melalui diskusi

Mencari validitas data dalam hal ini peneliti juga melakukan melalui teman sejawat. Artinya, kebenaran data, ataupun optimalisasi permasalahan berdasarkan data yang diperoleh akan dirundingkan dan di diskusikan dengan teman yang memiliki perhatian terhadap masalah ini, bahkan pembimbing dalam hal ini menjadi ukuran data penelitian valid atau tidak.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian dan selanjutnya peneliti membuat usulan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti untuk selanjutnya mengadakan perijinan penelitian.

1. Tahap Lapangan

Pada tahap ini ada dua kegiatan utama, yaitu:

1. Memasuki lapangan

Maksud dari memasuki lapangan disini adalah tahapan dimana peneliti masuk dan mencari data, baik kepada informan maupun melalui dokumen yang peneliti temukan dilokasi penelitian.

1. Mengadakan pengecekan data

Tujuan pengecekan data ini adalah menjadikan pengamat peka terhadap sifat perilaku di dalam lingkungan dan interaksi sosial secara umum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini selain memasuki lapangan, peneliti juga akan mengadakan pengecekan data atas data yang diperoleh. Tujuan daripada pengecekan data ini agar tidak terjadi penumpukan data yang berlebihan pada item permasalahan.

1. Tahap Analisa Data

Setelah data dianggap cukup, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Perlu peneliti kemukakan disini bahwa analisis data dapat peneliti lakukan pada saat tahap lapangan dan juga setelah tahap lapangan. Pada tahap lapangan, hal ini berkaitan dengan pengecekan data, sementara pada tahap sesudah memasuki lapangan dimaksudkan untuk menguraikan berbagai hubungan yang ada dalam data.

1. Tahap Reduksi Data

Analisa data selama pengumpulannya sebenarnya hanyalah analisis awal dan biasa dilakukan dengan reduksi data. Sebab tidak semua data memiliki interpretasi berbeda, tentu ada kesamaan maksud yang ada dalam data, karena itu ada kalanya data yang diperoleh diuraikan dalam satu rangkuman data dan ada kalanya sebagai data terpisah. Berawal dari itu pula, maka dalam tahap ini juga akan terjadi editing, triangulasi maupun pemeriksaan dengan sejawat.

1. Tahap Pelaporan

Pelaporan dalam penelitian ini berfungsi sebagai keperluan akademis. Setelah data dianalisis dan direduksi pada akhirnya data harus dilaporkan. Untuk pelaporan ini peneliti akan melaporkan berdasarkan persetujuan pembimbing. Pada prinsipnya pelaporan data ini akan peneliti anggap cukup bila pembimbing sudah mengarahkan untuk demikian. Adapun rencana model pelaporan yang akan penulis sajikan adalah sebagaimana bab berikut ini.

1. Asrop Safi’i*, Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:eLKAF. 2005), hlm.37 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKSES Offset.2009), hlm. 100 [↑](#footnote-ref-3)
3. IKAPI, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu. 1985), hlm.144 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid., hlm.152* [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* hlm.144 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid., hlm.178* [↑](#footnote-ref-7)